

**KONTRIBUSI KESEIMBANGAN DAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP  
AKURASI *SHOOTING* ATLET SSB NETRAL SIMPANG TANJUANG  
BATAS KOTA KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan  
Pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**IDWAR BUNDA**  
**2006/74507**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRAK

### **Idwar Bunda (2012) : Kontribusi Keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *Shooting* Atlet SSB Netral Simpang Tanjung Batas Kota Kabupaten Padang Pariaman.**

Masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan akurasi *shooting* yang diduga disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya keseimbangan dan koordinasi mata-kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap keakuratan *Shooting* Atlet SSB Netral Simpang Tanjung Batas Kota Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *korelasional*.

Populasi penelitian ini adalah Atlet SSB Netral Simpang Tanjung Batas Kota Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu pemain U 17 berjumlah 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur variabel keseimbangan dengan *stork stand* tes, koordinasi mata kaki dengan tes koordinasi mata kaki, dan untuk kemampuan akurasi *shooting* sepakbola menggunakan tes akurasi *shooting*. Pengolahan data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis korelasi ganda digunakan metoda *doolittle* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut : 1) Terdapat Kontribusi keseimbangan sebesar 28.68 % terhadap atlet SSB Netral Simpang Tanjung Kabupaten Padang Pariaman. 2) Terdapat kontribusi koordinasi mata kaki sebesar 28.19 % terhadap atlet SSB Netral Simpang Tanjung Kabupaten Padang Pariaman. 3) Terdapat kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama sebesar 56.87%. terhadap atlet SSB Netral Simpang Tanjung Kabupaten Padang Pariaman. Dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kekuatan, kelentukan, *explosive power* pada akurasi *shooting*

**Kata Kunci : Keseimbangan, Koordinasi Mata Kaki, Akurasi *Shooting***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi tentang “kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata-kaki dengan keakuratan *shooting* atlet ssb netral simpang tanjuang batas kota kabupaten padang pariaman“.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan tulus dan ikhlas penulis menyampaikan rasa kehormatan dan terima kasih pada pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Maidarman. M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
2. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M. Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I.
3. Bapak Roma Irawan,S. Pd, M. Pd selaku pembimbing II
4. Bapak Drs. Afrizal S. M.Pd, Drs. Masrun, MS Aifo, dan Padli S.Si, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahnya terhadap skripsi ini.
5. Dosen dan staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan.
6. Para pelatih dan atlet SSB Netral Padang Pariaman.
7. Orang tua beserta keluarga besar yang telah membantu baik moril maupun spirit.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan moril dalam penulisan Skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan Skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan ridho-nya serta berguna bagi yang membaca

Padang, Mei 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Sepak Bola .....	12
2. Akurasi Shooting.....	15
3. Keseimbangan.....	22
4. Koordinasi .....	29
B. Kerangka Konseptual .....	39
C. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Defenisi Operasional.....	43
E. Jenis dan Sumber Data .....	43
F. Instrument Penelitian .....	44

	G. Teknik Pengumpulan Data .....	44
	H. Prosedur Penelitian.....	49
	I. Teknik Analisa Data .....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data .....	51
	B. Teknik Analisis Data.....	56
	C. Pembahasan.....	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	69
	B. Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA.....	71
	DAFTAR LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	
<b>Halaman</b>	
1. Populasi penelitian .....	43
2. Distribusi Frekuensi Keseimbangan ( $X_1$ ) .....	52
3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-kaki ( $X_2$ ) .....	54
4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Akurasi <i>Shooting</i> Sepakbola .....	55
5. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data Dengan uji Llifors.....	57
6. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Doolittle Keseimbangan Terhadap Kemampuan Akurasi Shooting Atlet SSB Netral Simpang Tanjung Kab Padang Pariaman .....	58
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Doolittle Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Akurasi Shooting Atlet SSB Netral Simpang Tanjung Kab Padang Pariaman .....	60
8. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Doolittle keseimbangan dan Koordinasi Mata-Kaki secara bersama-sama Terhadap Kemampuan Akurasi Shooting Atlet SSB Netral Simpang Tanjung Kab Padang Pariaman .....	61

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	
<b>Halaman</b>	
1. <i>Tendangan Instep Drive</i> .....	19
2. Teori Kibenetik Kiram .....	37
3. Kerangka Konseptual .....	40
4. Tes Keseimbangan .....	46
5. Bentuk Pelaksanaan Kemampuan Teknik <i>Shooting</i> .....	49
6. Histogram Keseimbangan .....	53
7. Hitrogram Koordinasi Mata-Kaki .....	55
8. Kemampuan Akurasi Shooting Sepakbola.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

#### Halaman

1. Daftar Hasil Penelitian .....	73
2. Analisis Uji Normalitas Keseimbangan ( $X_1$ ) .....	74
3. Analisis Uji Normalitas Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ) .....	75
4. Analisis Uji Normalitas Akurasi <i>Shooting</i> Sepakbola (Y).....	76
5. Analisis Interkorelasi Doolittle (Variabel $X_1, X_2, Y$ ) .....	77
6. Tabel Persiapan, Tabel Matrik Penyelesaian, Tabel Koefesien Beta, Tabel Penyelesaian Metrik, Ananlisis Koefesien Determinasi .....	81
7. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Lilifors .....	82
8. Tabel Dari Harga Kritik Dari Product Moment .....	83
9. Daftar Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke z .....	84
10. Dokumentasi Penelitian.....	85

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu usaha untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya adalah pembinaan melalui olahraga. Olahraga termasuk salah satu alat yang ampuh dalam pendidikan. Pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa akan kurang lengkap tanpa adanya olahraga, karena gerakan yang dilakukan manusia merupakan landasan dari cara belajar mengenal lingkungan dan mengenal diri sendiri, sehingga melalui kegiatan olahraga dapat mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 3. Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi :

“Keolahragaan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani dan social serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, Nasional dan Internasional”. (Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2006)

Tujuan pengembangan olahraga salah satu yang menjadi sasarannya adalah meningkatkan prestasi olahraga melalui pembinaan atlet yang berbakat, karena melalui upaya pembinaan atlet dilihat dari proses latihan secara kontiniu dan memiliki program terpadu. Prestasi atlet merupakan kebanggaan tersendiri yang bukan hanya bagi atlet itu sendiri, tetapi juga keluarga masyarakat dan Negara.

Untuk mencapai prestasi yang tinggi ada dua faktor yang mempengaruhi atlet itu sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Syafruddin (1999):” Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi yaitu faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet, sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh yang datang dari luar diri atlet itu sendiri seperti lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan masyarakat, dukungan pemda, sarana dan prasarana, pelatih, gizi, sosial ekonomi masyarakat”.

Dalam upaya membina prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam suatu cabang olahraga sepakbola. Pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, sesuai dengan UU RI No. 3 pasal 21 ayat 3 (2005) bahwa : “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”.

Cabang olahraga sepakbola merupakan olahraga yang digemari banyak kalangan, dari kalangan anak-anak, pemuda dan juga orang dewasa yang dimainkan dari pelosok desa sampai ke kota. Dalam upaya membina prestasi sepakbola, bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan disekolah-sekolah klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung.

Berbagai klub yang terdapat baik tingkat pusat, provinsi dan daerah berperan dalam upaya pembinaan atlet dari cabang olahraga yang bersangkutan. Salah satu diantaranya sepakbola yang banyak digemari berbagai lapisan masyarakat.

Permainan sepak bola terus mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi peraturan, teknologi atau fasilitas yang menyangkut lancarnya jalan salah satu pertandingan. Yang tidak kalah pentingnya sekarang ini terus dikembangkan dan ditingkatkan adalah teknik, taktik dan strategi yang diterapkan para pemain maupun pelatih dalam menghadapi suatu pertandingan. Semua ditunjukkan agar permainan sepakbola ini agar lebih indah dan menarik ditonton.

Menjadi pemain sepakbola yang baik, harus mengetahui terlebih dahulu teknik dasar dalam permainan sepak bola Coover (1987), beberapa teknik dasar itu antara lain adalah “menendang bola, mengontrol bola, menembak bola ke gawang, mendribble, menyundul. Jika teknik itu sudah dikuasai dan dipahami barulah permainan dapat dirasakan dan dinikmati”.

Olahraga sepakbola selain orang-orang gemar memainkannya, olahraga ini juga gemar ditonton mulai dari anak-anak sampai orang tua. Setiap ada tempat-tempat atau lahan yang kosong mereka jadikan sebagai tempat untuk bermain sepakbola. Oleh karena itulah di Indonesia sepakbola merupakan permainan yang merakyat dan sudah berkembang dari desa sampai ke kota. Hal ini dapat kita lihat dari munculnya klub-klub sepakbola mulai dari tingkat anak-anak yang dikenal dengan sekolah sepakbola (SSB), sampai

ketingkat orang dewasa yang nantinya akan melahirkan bibit-bibit pemain bola yang handal dan berpotensi serta berkualitas seperti yang diharapkan oleh pecinta sepakbola. Perkembangan sepakbola juga didukung sepenuhnya oleh masyarakat dan pemerintah, hal ini terbukti dengan adanya turnamen-turnamen yang diadakan oleh berbagai daerah atau kompetisi resmi yang diadakan oleh PengProv PSSI di masing-masing daerah di Indonesia.

Pengprov PSSI Sumatera Barat merupakan salah satu dari sekian banyak pengprov PSSI di Indonesia yang peduli dengan olahraga sepakbola. Hal ini dapat dilihat dari adanya berbagai turnamen-turnemen yang dilakukan baik di daerah-daerah di Sumatera Barat maupun Provinsi. Salah satu kota di Sumatera Barat yang berperan aktif dalam sepakbola adalah kota Padang.

Kota padang merupakan salah satu Kota di Sumatera Barat yang memiliki banyak SSB, salah satunya adalah SSB Netral Simpang Tanjung Batas Kota Kabupaten Padang Pariaman. SSB Netral Simpang Tanjung Batas Kota Kabupaten Padang pariaman sudah banyak memproduksi pemain-pemain handal untuk kota Padang dan Sumatera Barat. Hal ini tidak lepas dari pembinaan pemain sejak dini yang dilakukan oleh SSB Netral Simpang Tanjung Batas Kota Kabupaten Padang Pariaman.

SSB Netral merupakan salah satu klub yang sudah melakukan proses latihan dengan baik dimana mereka mempunyai jadwal latihan yang rutin, dibina oleh staf pelatih yang sudah mempunyai License serta memiliki lapangan yang cukup bagus dipinggir jalan raya Padang-Pariaman.

Dalam upaya membina prestasi sepakbola, belum cukup dengan pelatih yang berpengalaman dan lapangan yang bagus saja, akan tetapi juga harus didukung oleh kondisi fisik, teknik, taktik dan mental yang baik juga. Beberapa pakar sepakbola mengatakan bahwa “pembinaan prestasi sepakbola paling tidak ada empat unsur yang saling keterkaitan yakni unsur kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Teknik tanpa didukung oleh kondisi fisik yang baik, maka teknik akan hilang begitu saja. Begitu juga kondisi tanpa didukung oleh teknik yang baik maka kondisi akan terbuang sia-sia. Kondisi dan teknik baik tapi tidak diimbangi dengan taktik maka kondisi dan teknik juga tidak bisa membuahkan hasil dan begitu juga dengan mental, kondisi, teknik dan taktik bagus tapi mental atau kepribadian tidak bagus, maka kondisi, teknik dan taktik tadi juga akan terbuang percuma”. Untuk itu dalam pembinaan prestasi sepakbola keempat unsur tadi perlu mendapatkan perhatian para Pembina dalam mengembangkan dan membina sepakbola agar lebih berprestasi.

Selanjutnya dalam permainan sepakbola ada dua unsur teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain yaitu teknik dengan bola dan teknik tanpa bola. Adapun teknik dengan bola adalah menendang bola, menggiring bola, menahan dan mengontrol bola, menyundul bola, melempar bola, sedangkan teknik tanpa bola seperti lari, melompat, tackling. (Tim Pengajar Sepakbola, 2006:63)

Tujuan dari permainan sepakbola adalah mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menghindari kebobolan terhadap gawang

sendiri. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut maka atlet sepakbola harus bisa mencetak gol dengan sebaik-baiknya ke gawang lawan, untuk menghasilkan sebuah gol tersebut dibutuhkan keakuratan *shooting* yang bagus. *Shooting* adalah salah satu teknik sepakbola yang harus dikuasai semua pemain sepakbola dengan baik, apabila seorang pemain sering melakukan tendangan ke gawang (*shooting*), maka peluang untuk terciptanya sebuah gol akan semakin besar. Ini bukan berarti bahwa teknik dasar lain tidak penting, akan tetapi *shooting* merupakan salah satu cara penyelesaian akhir dari gabungan beberapa teknik dasar dalam menyusun serangan sehingga dapat menciptakan gol ke gawang lawan, sehingga membuahkan kemenangan.

Berbicara mengenai menendang ke gawang (*shooting*), tentu kita harus mengetahui sasarannya. Agar bola yang ditendang sesuai dengan yang ditargetkan tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti; keseimbangan tubuh saat melakukan *shooting*, koordinasi mata kaki saat *shooting*, kelentukan pinggang saat melakukan *shooting*, daya tahan, kekuatan, ketepatan bola dengan kaki, daya ledak otot tungkai, teknik saat melakukan tendangan, mental bertanding.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pelatih SSB Netral pada bulan Februari 2012 masih banyak kelemahan-kelemahan yang dialami seluruh pemain SSB Netral terutama dari segi teknik menyerang, mereka sering mengalami kegagalan hal ini terbukti ketika SSB Netral melakukan berbagai ujicoba dengan beberapa SSB di Kota Padang. Penyusunan serangan dari lini kelini sudah cukup bagus, operan-operan dari gelandang ke wing

sudah cukup baik namun penyelesaian hasil akhir masih jauh dari harapan. Penyerang melakukan tendangan yang sering melencang dari sasaran, ada yang ke samping kiri dan kanan gawang ataupun ke atas mistar gawang, walaupun terarah ke gawang jalan bola pun lambat dan sangat mudah ditangkap oleh penjaga gawang dan diantisipasi, sehingga sulitnya untuk menciptakan sebuah gol. Hal ini apabila dibiarkan maka prestasi pemain sepakbola klub SSB Netral sulit untuk mencapai suatu prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil studi lapangan yang penulis lakukan ke klub SSB Netral Simpang Tanjung Kabupaten Padang Pariaman, diduga kurang akuratnya tendangan bola ke gawang oleh pemain klub SSB Netral, barangkali dikarenakan oleh unsur kondisi fisik seperti unsur daya tahan, unsur kecepatan, keseimbangan saat melakukan *shooting*, unsur kelincahan, kecepatan reaksi, kekuatan ataupun mungkin power, koordinasi, kelentukan dan koordinasi mata kaki. Sedangkan kelemahan dari unsur teknik mungkin dari segi penempatan kaki tumpu, perkenaan bola dengan kaki, dan berbagai faktor lainnya.

Berpedoman dari uraian di atas, perlu dilakukan penelitian yang berhubungan dengan tendangan ke gawang (*shooting*), sehingga dari hasil penelitian ini bisa ditarik kesimpulan sebagai antisipatif dan korektif bagi kemajuan klub sepakbola SSB Netral Padang Pariaman dimasa yang akan datang.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka diduga banyak factor-faktor yang mempengaruhi kuat dan akuratnya tendangan ke gawang (*Shooting*) pemain sepakbola SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman. Antara lain dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah keseimbangan berkontribusi terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah Koordinasi mata kaki berkontribusi terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah daya tahan berkontribusi terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman?
4. Apakah kekuatan berkontribusi terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman?
5. Apakah kelentukan berkontribusi terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman?
6. Apakah Ketepatan berkontribusi terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman?
7. Apakah daya ledak berkontribusi terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman?
8. Apakah kelincahan berkontribusi terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman?
9. Apakah teknik berkontribusi terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Simpang Tanjuang Kabupaten Padang Pariaman?

10. Apakah mental berkontribusi terhadap *shooting* atletSSB Netral Simpang Tanjung Kabupaten Padang Pariaman?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas banyak factor yang diduga mempengaruhi keras dan akuratnya tendangan ke gawang (*Shooting*) pemain sepakbola SSB Netral Padang Pariaman. Mengingat luasnya permasalahan dan berbagai keterbatasan yang ada, maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu, serta tercapainya sasaran penelitian yang diinginkan, untuk itu penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Keseimbangan
2. Koordinasi mata kaki
3. Akurasi *shooting*

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka penelitian ini dirumuskan :

1. Apakah ada kontribusi keseimbangan terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Padang Pariaman?
2. Apakah ada kontribusi koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* atlet sepakbola SSB Netral Padang Pariaman?

3. Apakah ada kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Padang Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pemain sepakbola SSB Netral Padang Pariaman.

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keseimbangan terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui seberapa besar koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap akurasi *shooting* atlet SSB Netral Padang Pariaman.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Pelatih dalam usaha meningkatkan proses latihan di SSB Netral Padang Pariaman

3. Peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi sepakbola khususnya teknik akurasi shooting ke gawang
4. Bagi mahasiswa FIK UNP sebagai bahan kepustakaan dalam penelitian karya ilmiah
5. Sebagai pedoman bagi klub SSB Netral Padang Pariaman dalam melakukan pembinaan sepakbola di masa yang akan datang.